

ABSTRAK

Ayunun Jariah: 210104020165, *Analisis Bimbingan Keagamaan Ummi Qudsi Alawiyah di Majelis Taklim Banjarbaru*, Pembimbing (I) Dr. H. Muhammad Abduh Amrie, MA dan Pembimbing (II) Ermalianti, M.Pd, pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin.2024

Kata Kunci: Analisis, Bimbingan Keagamaan, Majelis Taklim, Banjarbaru.

Salah satu bagian dari bimbingan keagamaan yang berperan sebagai sarana dalam merealisasikan nilai-nilai keagamaan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dalam memahami nilai-nilai ajaran agama Islam adalah Majelis Taklim. Seperti Majelis Taklim Ummi Qudsi Alawiyah yang terletak di Banjarbaru. Antusiasme para jemaahnya menarik perhatian peneliti untuk menganalisis lebih dalam bagaimana bimbingan keagamaan Majelis Taklim yang dipimpin oleh Ummi Qudsi Alawiyah.

Untuk mendapatkan jawaban tersebut, peneliti melakukan *field research* (penelitian lapangan), dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif, serta analisis SWOT agar memberikan hasil penelitian yang komprehensif. Sedangkan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam dakwahnya, Ummi Qudsi menggunakan pendekatan lengkap yang meliputi *bil hikmah* (kebijaksanaan), *mau'idzah hasanah* (tutur kata baik), dan *mujadalah* (perdebatan yang baik). Ummi juga memaksimalkan media digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, juga tetap menggunakan pendekatan lisan dalam Majelis Taklim dan tulisan melalui penerbitan buku.

Ummi berbagi ilmu tanpa lelah, menjadikannya inspirasi bagi jemaah untuk meniru sikap beliau yang penuh kebaikan dan keteladanan. Dakwah Ummi tidak hanya memperkuat spiritualitas, tetapi juga menebar manfaat sosial melalui program-program berbasis kepedulian masyarakat.